

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Singarimbun dan Effendi (2006:5) menjelaskan bahwa penelitian penjelasan adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kuasal (sebab-akibat) antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Malhorta (2009:161), penelitian kuantitatif berusaha mengidentifikasi data dengan menerapkan bentuk analisis tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dipenelitian dengan menggunakan konsep dan teori sehingga dapat dirumuskan dengan hipotesis. Pemilihan menggunakan jenis penelitian *explanatory* (penjelasan) karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hubungan kausal antara tiga variabel. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi menggunakan sampel yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini membutuhkan data sekunder yang diperoleh dari BEI. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang telah *go public* sehingga laporan keuangan dari perusahaan tersebut telah

diaudit sebelumnya serta keakuratan yang terjamin, selain itu penelitian ini juga akan diakses langsung melalui www.idx.co.id. Penelitian ini juga menggunakan finance.yahoo.com untuk mencari harga saham perusahaan yang diteliti.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan sumber data dari penelitian ini diperoleh di laporan keuangan perusahaan yang diteliti dan diakses dari www.idx.com serta *Historical Data* pada www.yahoo.finance.com. Menurut Effern dkk (2006:96), “Sumber Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik, surat kabar atau media cetak dan elektronik serta berbagai badan pengumpulan data lainnya”. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gambaran umum perusahaan, aspek keuangan yang berupa laporan keuangan dan harga saham mulai periode 2013-2016.

D. Konsep dan Variabel

1. Konsep

Konsep menurut Singarimbun dan Efendi (2006:32) merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan

perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

b. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai jual saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran terhadap suatu saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205), "*Return* atau tingkat pengembalian saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasi yang dilakukan, yang terdiri dari *capital gains* atau *capital loss*".

2. Variabel

Menurut Suwarno (2005:1-2) dalam Riduan dan Kuncoro (2014:11) variabel merupakan karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Eksogen

Variabel eksogen biasa disebut juga dengan variabel bebas. Variabel bebas menurut Sugiyono (2015:39) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (X).

b. Variabel Endogen

Variabel endogen biasa disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat menurut Sugiyono (2015:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

c. Variabel Intervening

Menurut Tuckman (1988) dalam Sugiyono (2015:39) menyatakan bahwa “*an intervening variable is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate*”. Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan tidak langsung serta tidak dapat diukur dan diamati. Variabel intervening merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu Harga Saham (Z).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:80). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan

manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:81). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang mempunyai kriteria tertentu, dan mempunyai hubungan karakteristik populasi dengan masalah dan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian untuk menentukan sampel yang dipilih adalah:

- a. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
- b. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan penerbitan laporan keuangan pada periode 2013-2016.
- c. Perusahaan yang tidak merugi dalam kinerja keuangannya (EPS dan ROE).
- d. Perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan penerbitan saham pada periode 2013-2016.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 8 sampel perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar perusahaan yang masuk kriteria sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Aksha Wira Internasional Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ROTI	Nippon Indosari Corporate Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
8	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari laporan-laporan dan catatan perusahaan yang berhubungan data yang diperlukan, yaitu berupa neraca, laporan laba rugi, dan harga saham. Menurut Darmawan (2013:37), teknik dokumentasi yaitu “cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data”.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Neolaka (2014:173), “analisis data adalah pengolahan data secara statistik maupun non statistik untuk memperoleh hasil atau penemuan penelitian”. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:147). Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung kinerja keuangan

1) *Earning Per Share*

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

(Darmadji dan Fakhruddin, 2012:154)

2) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

(Syamsuddin, 2011:64)

b. *Return Saham*

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

(Jogiyanto 2010:206)

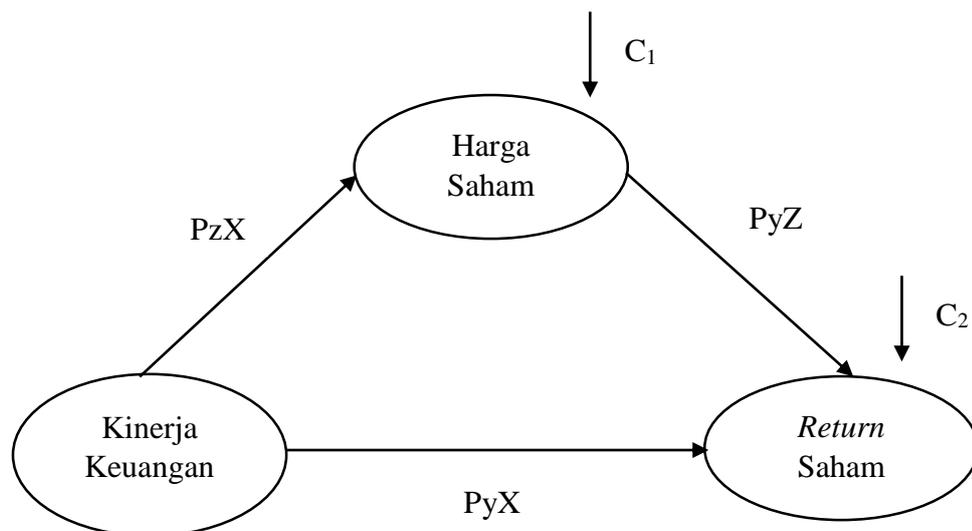
2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dari sampel yang hasilnya diberlakukan untuk generalisasi terhadap populasi (Sugiyono, 2015:148). Data yang diperoleh dari responden akan dianalisis menggunakan program SPSS 23 *for windows* untuk mempermudah dalam mengelola data yang berwujud angka statistik dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) (Riduan dan Kuncoro, 2014:2). Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model perantara (*intervening variable*) dimana kehadiran Z sebagai variabel perantara akan mengubah pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Gambar 3.1 Struktur Diagram *Path*



Sumber: Data Diolah, 2017

Persamaan struktur diagram *Path* sebagai berikut:

1. $Y_1 = PzX + C_1$
2. $Y_2 = PyZ + PyX + C_2$

Keterangan:

X = Kinerja Keuangan

Z = Harga Saham

Y = *Return* Saham

P = Koefisien *path*, menggunakan beta

C₁ = variabel residu atau variabel yang mempengaruhi Z

C₂ = variabel residu atau variabel yang mempengaruhi Y

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, ada atau tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel kinerja keuangan (X), terhadap harga saham (Z), kinerja keuangan (X) terhadap *return* saham (Y), dan harga saham (Z) terhadap *return* saham (Y). Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Uji ini dilakukan dengan uji-t dimana akan menghasilkan t-hitung yang diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefesien} - b}{\text{standard} - \text{error} - \text{of} - \text{estimate}}$$

1. Kriteria t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Kriteria t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.